

Pengaruh *Inventory Intensity* Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Manajemen Pajak

Nurafifah

Universitas Muhammadiyah Tangerang
afifah11nur@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang
abbas.dirvi@gmail.com

Saleman Hardi Yahawi

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang
Korespondensi penulis: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of Inventory Intensity and Capital Intensity Ratio on Tax Management in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector for the period 2018-2021. The population of this study includes all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained 11 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that Inventory Intensity did not affect tax management. Capital Intensity Ratio has a positive effect on tax management. Inventory Intensity and Capital Intensity Ratio together have an effect on Tax Management.*

Keywords: *Tax Management, Inventory Intensity, Capital Intensity Ratio.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Inventory Intensity* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode Tahun 2018-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak. *Capital Intensity Ratio* berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. *Inventory Intensity* dan *Capital Intensity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Kata kunci: Manajemen Pajak, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity Ratio*.

LATAR BELAKANG

Secara garis besar, manajemen pajak merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, implementasi dan pengendalian yang dilakukan oleh wajib pajak dalam pengelolaan perpajakannya, dengan tujuan untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban di bidang perpajakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku

dan menghindari pemborosan. Dengan kata lain Manajemen Pajak merupakan suatu langkah yang dilegalkan oleh undang-undang untuk perusahaan menekan biaya pajak yang dikeluarkannya.

Fenomena penghindaran pajak mengadopsi *Trade Off Theory* dimana pajak dapat diturunkan dengan lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Hal ini pernah dilakukan oleh perusahaan PT. Davomas Tbk. beberapa cara yang dilakukan perusahaan dalam melakukan manajemen pajak dalam hal ini terbagi menjadi 2 kategori yaitu melakukan perencanaan pajak, penghindaran pajak, atau bahkan melakukan penggelapan pajak. Dikutip dari finance.detik.com tahun 2013 yakni salah satu contoh perusahaan sektor makanan dan minuman yakni PT Davomas Tbk yang mengalami gagal bayar obligasi dimana hal tersebut disinyalir kurang baiknya pihak insider dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan harus benar-benar matang dan berdasarkan keputusan yang dilakukan dengan pertimbangan yang tidak absurd.

Dalam penelitian ini, kriteria perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan yang memiliki nilai *Effective Tax Rate* tidak lebih dari satu (<1). Sesuai dengan penelitian (Pratiwi, 2019) jika nilai *Effective Tax Rate* perusahaan tersebut kurang dari 1 (<1) maka dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan manajemen pajak. Sebaliknya, jika nilai *Effective Tax Rate* perusahaan tersebut lebih dari 1 (>1) maka perusahaan tersebut tidak melakukan manajemen pajak.

Beberapa faktor mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen pajaknya, salah satu faktor tersebut adalah *Inventory Intensity*. Apabila persediaan yang ada di perusahaan diinvestasikan maka akan menimbulkan biaya perawatan sehingga diakui dalam laporan keuangan. Laba perusahaan dapat berkurang akibat dari adanya biaya tambahan yang diakibatkan oleh besarnya *Inventory Intensity*. (Yunia, 2021) Pembayaran pajak mengalami penurunan karena adanya hubungan linier antara laba perusahaan dengan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Laba perusahaan yang mengecil akan mengakibatkan menurunnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Penelitian (Rizky, 2020) menyatakan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian (Syamsudin, 2019) dan (Afifah & Hasymi, 2020) menyatakan bahwa menyatakan bahwa *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi Manajemen Pajak adalah *Capital Intensity Ratio*. Menurut (Adisamartha, 2015) *Capital Intensity Ratio* atau intensitas aset tetap adalah rasio yang menunjukkan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. sehingga perusahaan yang memiliki tingkat aset yang tinggi maka beban pajak yang dibayarkan akan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap rendah. Menurut penelitian (Wijayanti, 2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Sinaga, 2018) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh positif pada manajemen pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan asosiatif, dimana dalam penelitian ini melihat hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yaitu *Inventory Intensity* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Pajak (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2018-2020) dan menguji hipotesis yang dirumuskan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki jumlah atau kualitas atau nilai yang beragam dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dari definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara sekunder. Dimana untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Peneliti melakukan pencarian data dengan cara browsing pada laman www.idx.co.id, dan data pendukung lainnya diperoleh dari artikel-artikel maupun jurnal di internet, dan penelitian

lainnya yang terkait dan relevan dengan penelitian ini, setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul semua, tahap selanjutnya yaitu dengan menganalisis dan mengevaluasi data agar bisa diolah lebih lanjut.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
Manajemen Pajak	Manajemen Pajak merupakan suatu bentuk pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: (Meriska Febrianti, 2016)</p>
Inventory Intensity	Persediaan merupakan aktiva lancar yang dimiliki oleh Perusahaan yang berupa beban atau barang yang disimpan dan yang akan digunakan sebagai konsumsi sendiri ataupun dijual kembali untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan supaya mendapatkan laba dan memenuhi tujuan Perusahaan.	$INTPERS = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Wijaya dan Febrianti, 2017)</p>
Capital Intensity Ratio	<i>Capital Intensity Ratio</i> merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva tetap perusahaan seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan.	$CIR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Sumber: (Noor et al, 201)</p>

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Pajak

α = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefesien regresi

X_1 = *Inventory Intensity*

X_2 = *Capital Intensity Ratio*

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
ETR	0,360378	0,249770	2,621510	0,020560	0,445242	44
INTPERS	0,208536	0,186100	0,558100	0,075400	0,114723	44
CIR	0,457830	0,335900	1,00000	0,059200	0,773023	44

Sumber : *Output E-views 12.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 44 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian. Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

b. Uji Regresi Data Panel

Tabel 2 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,2258	CEM
REM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,2258	REM
CEM	0,0000	Uji <i>Lagrange</i>	0,2508	CEM

Multiplier

Sumber : *Output E-views 12.0*

Persamaan regresi adalah suatu formula matematis yang menunjukkan hubungan keterkaitan antara satu atau beberapa variabel yang nilainya sudah diketahui dengan variabel yang nilainya belum diketahui. Berikut persamaan regresi dalam model ini:

$$MP = 1.589913 - 4.830265 \text{ INTPERS} + 0.422901 \text{ CIR}$$

Sumber: *Data diolah 2022*

Pengaruh Inventory Intensity Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dilihat pengaruh dari variabel – variabel independen (*Inventory Intensity* dan *Capital Intensity Ratio*) terhadap variabel dependen (Manajemen Pajak) sedangkan makna dari persamaan diatas adalah Nilai Konstanta sebesar 1.589913 dapat diartikan jika nilai koefisien regresi variabel INPRES dan CIR memiliki nilai 0 (nol) maka nilai Manajemen Pajak sebesar 1.589913. Nilai Koefisien regresi variabel INPRES sebesar -4.8302651, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel INPRES maka nilai Manajemen Pajak akan mengalami penurunan sebesar 4.8302651 dan sebaliknya. Nilai Koefisien regresi variabel CIR sebesar 0.422901, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel CIR maka nilai Manajemen Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.422901 dan sebaliknya.

c. Rangkuman Hasil Penelitian

Tabel 3 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	Koefisien	T Statistik	Probabilitas	Keterangan
H1	-0.385630	-0.887769	0.3803	H Ditolak
H2	0.452126	7.792241	0.0000	H2 Diterima
F- statistik	13.27170			
Prob (F-statistik)	0.000000			
F Tabel	2.42704			
Nilai nilai t tabel	2.01669			

Sumber: *Data diolah, 2022*

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa INTPRES dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai variabel (x_1) nilai T statistic INTPRES sebesar -0.887769, sementara nilai t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 38$ didapat nilai nilai t tabel sebesar 2.01669. Dengan demikian T statistic INTPRES (-0.887769) < nilai t tabel (2.01669) dan nilai prob. t statistic. 0.3803 > nilai α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika dilihat dari analisis statistic deskriptif pada tabel 4.2 diketahui nilai minimum *Inventory Intensity* (INTPRES) sebesar 0.075400 yang dan nilai maximum *Inventory Intensity* (INTPRES) sebesar 0.558100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Inventory Intensity* (INTPRES) pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada tahun 2018-

2021 yang menjadi objek penelitian berkisar antara 0.075400-0.558100 dengan nilai mean atau rata-rata INTPRES sebesar 0.208536 dan standar deviasi sebesar 0.114723 yang artinya variasi data *inventory intensity* tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa CIR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel (x2) dimana nilai T statistik untuk *Capital Intensity Ratio* (CIR) sebesar 7,792241 sementara nilai t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 38$ didapat nilai t tabel sebesar 2.01669. dengan demikian T statistic CIR (7,792241) > nilai t table 2.01669, dan nilai prob. t statistic. (0.000001) < nilai α 0.05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan CIR dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Manajemen Pajak (ETR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Intensity Ratio* yang diperoleh dengan membandingkan besarnya Total Aset Tetap dengan Total Aset memiliki pengaruh terhadap Manajemen pajak dan jika dilihat dari nilai koefisiennya yang bernilai positif maka apabila CIR naik maka ETR akan naik pula begitupun sebaliknya. karena perusahaan yang memiliki aset tetap akan terdapat beban penyusutan atau beban depresiasi yang dapat menjadi pengurang laba sebelum pajak. Maka dengan begitu perusahaan akan memanfaatkan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak dengan cara menginvestasikan aset tetap pada perusahaan.

Jika dilihat dari analisis statistic deskriptif pada tabel 4.2 diketahui nilai minimum *Capital Intensity Ratio* (CIR) sebesar 0.059200 atau 6% dan nilai maximum Jumlah Kompensasi *Capital Intensity Ratio* (CIR) sebesar 1.0000 atau 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Jumlah *Capital Intensity Ratio* (CIR) pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada tahun 2018-2021 yang menjadi objek penelitian berkisar antara 0.059200 - 1.0000 dengan nilai mean atau rata-rata CIR sebesar 0.457830 dan standar deviasi sebesar 0.773023.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Inventory Intensity* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Manajemen Pajak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0 data sampel yang digunakan sebanyak 11 sampel yang diperoleh selama periode 2018-2021 pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

memenuhi kriteria. Berdasarkan pengujian hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak yang dibuktikan dengan hasil Uji T dimana nilai t-statistic INPRES (-0.887769) < nilai t tabel (2.01669) dengan tingkat signifikan atau nilai prob. t statistic. 0.3803 > nilai α 0.05 Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak atau tidak terbukti dan *Capital Intensity Ratio* (CIR) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pajak. Hal ini dibuktikan melalui Uji T dan diperoleh nilai t-statistic ($7,792241$) > nilai t tabel (2.01669 .) dan nilai prob. t statistic. (0.000001) < nilai α 0.05 . Sehingga H5 dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2021). Enterprise Risk Management, Inventory Intensity, Pre-Tax Foreign Income and Economic Performance: Competitive Advantage as Moderator. *LINGUISTICA ANTVERPIENSIA*, 3518-3529.
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91. Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Ardiansyah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage , Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr).
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Ariawan, i M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Damanik, D. N. H., & Muid, A. (2019). Corporate Governance, Komite Audit, Kualitas Pajak, dan Manajemen Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–15.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).E. Hendrawati, (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak, ISSN 1693-1378
- Efata, W, S.; Febrianti M (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 4, Hlm.274- 280.
- Ganang, W, D & Ghazali, I. (2017). Hubungan Penerapan Corporate Governance dan Social Corporate terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting* Vol-6. ISSN: 2337-3806

- Helennia, F. S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Competitive Advantage, Capital Intensity, Return On Asset, Thin Capitalization Terhadap Firm Value. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 26-40. Pengaruh Competitive Advantage, Capital Intensity, Return On Asset, Thin Capitalization Terhadap Firm Value.
- Hendrawati, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(2), 77. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i2.469>
- Henny, & Febrianti, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 159–166.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 428-434).
- Nurjanah, M; Diatmika, I Putu Gede; Yasa, I Nyoman Putra, (2018). Pengaruh profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage perusahaan pada manajemen pajak. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Pratiwi, D. (2012). Perencanaan pajak sebagai upaya legal untuk meminimalkan pajak penghasilan (Studi Kasus Pada KSU Griya Anyar Sari Boga) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Risyani, R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Competitive Advantage, dan Size Terhadap Corporate Reputation. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 71-84. Pengaruh Capital Intensity, Competitive Advantage, dan Size Terhadap Corporate Reputation.
- Ronaldo, S, R; Made, S, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-201. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.3. Maret (2018): 2177-2203
- Rusli, I. (2011). Pengaruh Aset dan Manajemen Inventory Terhadap Manajemen Laba. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(3).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2177-2203.
- Suripto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(1), 33–44.
- Syamsuddin, M.; Suryani, T. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Etr. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU* Vol.12 No.2, 2019 Hal. 180-194.
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen

- Pajak. JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 1(3), 33-40.
- Wahyu, H, W; Cahyadi, H, S. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 4, No. 2, 2021, pp. 429 – 44
- Wijaya, S. E., & Febrianti, M. (2017). Pengaruh size, leverage, profitability, inventory intensity dan corporate governance terhadap manajemen pajak. Jurnal bisnis dan akuntansi, 19(1a-4), 274-280. Yunia, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi. Journal of Accounting, 13. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/>
- Yunika, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 2(2), 1–11.
- Zahri, C. T. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Inventory Intensity Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). 1–18.